

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn..S dengan masalah Gangguan mobilitas fisik dengan pemberian dukungan mobilisasi dan teknik latihan penguatan otot, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang ditemukan pada Tn.S berusia 71 tahun dengan diagnose medis Stroke Non Hemoragik. Pasien mengeluh lemas separuh tubuh kanan, dan sulit digerakan sejak 2 hari yang lalu, pasien mengaku tidak bisa bangun karna kondisi separuh tubuh yang lemah akan tetapi jika dibantu keluarga pasien bisa duduk, sehingga untuk makan dan minum pasien dibantu oleh istri serta anak-anaknya dan juga saat BAB dan BAK pasien di gendong ke wc.
2. Diagnosis keperawatan pada Tn.S adalah Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan (b.d) gangguan neuromuscular dibuktikan (d.d) pasien mengeluh lemas pada bagian tubuh kanan, mengeluh sulit menggerakan ekstermitas bagian kanan, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) Menurun. pasien mengatakan tidak bisa beraktifitas, sehingga untuk makan dan minum pasien dibantu oleh istri serta anak-anaknya pasien tidak dapat bangun secara mandiri, pasien mengatakan BAB dan BAK di gendong ke wc.
3. Tujuan perawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik selaam 3x3 selama 15 menit setiap pertemuan menit berpedoman kepada SLKI dan SIKI. Tujuan tersebut

meliputi pergerakan ekstermitas meningkat, kekuatan otot meningkat, rentang gerak (ROM) meningkat. Adapun intervensi yang dirumuskan sebagai intervensi utama dukungan mobilisasi (I.05173) dengan intervensi pendukung teknik latihan penguatan otot (I.05184)

4. Implementasi Keperawatan dilakukan 3x3 selama 15 menit sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan yaitu dukungan mobilisasi dan teknik latihan penguatan otot.
5. Hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x3 selama 15 menit didapatkan data yaitu, pasien merasa nyaman, bisa menggerakkan ekstermitas atas, kekuatan otot sudah mulai meningkat, dan rentang gerak (ROM) sudah mulai meningkat.

B. Saran

Berdasarkan referensi teoritis yang masih ada dan hasil studi kasus yang berkaitan dengan asuhan keperawatan untuk gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non-hemoragik, peneliti membuat rekomendasi berikut yang terbukti bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Bangli Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu pilihan terapi nonfarmakologi yaitu teknik latihan penguatan otot (*Cylindrical Grip*), khususnya pada pasien yang menderita Stroke Non Hemoragik dengan masalah Gangguan mobilitas fisik
2. Bagi profesi perawat Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perawat dalam memberikan tindakan promotif dan preventif

khususnya pada pasien yang menderita Stroke Non Hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga nantinya penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori yang terbaru dengan jurnal penelitian yang ada nantinya.